Jurnal Pendidikan Bahasa
Volume 15. Nomor 2, Juni 2025 | ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

Kajian Literatur: Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dalam Teks Deskripsi Peserta Didik Sekolah Dasar

Anisa Rizki Fadhilah Karnagar[1,*], Yustia Suntari[1], Chrisnaji Banindra Yudha[1]

[1]Universitas Negeri Jakarta

*Corespondence: anisakarnagar287@gmail.com

Artikel Info

Submission
2025-06-13
Revisions
2025-06-23
Publish
2025-06-24

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan mengidentifikasi pola kesalahan penulisan huruf kapital pada teks deskripsi peserta didik sekolah dasar, melalui kajian literatur. Berdasarkan ulasan terhadap tujuh artikel ilmiah terindeks SINTA, ditemukan bahwa aspek menulis penggunaan kaidah huruf kapital masih menjadi kendala utama. Metode yang digunakan adalah literature review dengan kerangka Snyder (2020), meliputi perancangan ulasan, penelusuran literatur, analisis kritis, dan penulisan ulasan. Hasil analisis menunjukkan tiga jenis kesalahan dominan: (1) penempatan huruf kapital di tengah kata, (2) kegagalan memulai kalimat dan nama diri dengan huruf besar, serta (3) ketidaktepatan penggunaan pada nama tempat, hari, dan gelar. Faktor penyebab masalah tersebut, meliputi rendahnya motivasi belajar, minimnya latihan praktik menulis, penggunaan metode ceramah, dan keterbatasan media pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan strategi pembelajaran menulis yang interaktif dan berkelanjutan, peningkatan pelatihan guru, serta dukungan lingkungan keluarga. Penelitian diharapkan mampu memperbaiki kompetensi penulisan huruf kapital dan meningkatkan kualitas teks deskripsi peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: Kesalahan Penulisan Huruf Kapital; Teks Deskripsi; Sekolah Dasar

This is an open access article under the CC - BY license.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis (Mulyati, 2022). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam proses pembentukan kemampuan komunikasi yang efektif. Pengajaran bahasa Indonesia diajarkan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi masyarakat Indonesia yang mana hal ini mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam pengetahuan dan keterampilan berbahasa (Shafira et al., 2021). Pengetahuan tentang bahasa akan memudahkan peserta didik berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya (Shafira et al., 2021). Maka dari itu, keterampilan berbahasa Indonesia penting dimiliki oleh peserta didik untuk menunjang kebutuhan komunikasi mereka selama berinteraksi di lingkungan sekitar.

Ketercapaian kemampuan berbahasa menjadi faktor penting dalam menguasai bahasa, terutama menulis yang sering diajarkan secara verbal sejak dini (Mulyati, 2022). Bagi anak sekolah dasar, keterampilan menulis melatih memperkaya kosakata dan menyusun kalimat secara runtut. Untuk itu, mereka dilatih dengan diberikan materi teks karangan. Karangan adalah hasil dari keterampilan menulis (Wahidah, Adelia et al., 2023). Salah satu jenis karangan yang dipelajari adalah teks deskripsi. Hermaditoyo dalam (Lutfiah & Kamsiyati, 2021) menyatakan teks deskripsi adalah teks yang tersusun dari beberapa paragraf berupa pendeskripsian sebuah tempat, objek, atau orang dalam bahasa yang jelas dan komunikatif. Teks deskripsi mengungkapkan perasaan pembaca. Sejalan dengan pendapat (Rusanti, 2022) bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang menceritakan kisah dengan cara yang membuat pembaca merasa seperti penulis menggambarkannya. Oleh karena itu, teks ini bersifat komunikatif.

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

Pada proses menulis, secara tidak langsung peserta didik mengekspresikan ide, perasaan, dan pendapat dalam bentuk lambang-lambang tertulis untuk mengomunikasikan pesan kepada pembaca. Seperti yang disampaikan oleh Nurhuda (dalam Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021) bahwa aktivitas menulis bukan hanya sekedar menghadirkan pikiran atau perasaan, melainkan kegiatan menuangkan ide, pengetahuan, ilmu dan gagasan dalam bahasa tulis. Menuliskan gagasan dengan baik, peserta didik perlu memahami aturan yang berlaku dalam penulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu adanya ketelitian, ketepatan, dan penguasaan aturan bahasa yang benar agar makna yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. (Hilmia Utami et al., 2024). Komunikasi yang efektif memerlukan penerapan kaidah keterampilan menulis yang tepat karena hal ini merupakan tahap penting yang membutuhkan penguasaan bahasa yang mendalam. Pada kegiatan menulis, peserta didik perlu menguasai berbagai unsur kebahasaan, termasuk pemakaian huruf kapital secara tepat.

Penggunaan huruf kapital bukan sekadar aturan teknis, melainkan berfungsi untuk memperjelas makna, menunjukkan permulaan kalimat, nama diri, gelar, atau unsur penting lainnya dalam teks. Kesesuaian penggunaan huruf kapital memiliki pengaruh besar terhadap kejelasan struktur kalimat. Ketidaksesuaian dalam penggunaan huruf kapital oleh peserta didik mencerminkan keterbatasan pemahaman mereka terhadap aturan penulisan yang benar. Studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021) juga menunjukkan bahwa ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dengan persentase 56, 32%. Baik awal kalimat maupun akhir kalimat memiliki kesalahan. Fenomena ini kerap muncul akibat kebiasaan yang kurang tepat dan minimnya latihan peserta didik dalam menuliskan huruf kapital di awal kata. Penilaian dalam kategori "cukup" juga didapatkan oleh (Saputri et al., 2022) diketahui bahwa rata-rata kemampuan peserta didik dalam menggunakan huruf kapital hanya mencapai skor 9 atau sebanyak 33%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih belum sepenuhnya memahami dan menguasai penggunaan huruf kapital sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam penulisan huruf kapital. Rendah capaian ini terjadi karena dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Beberapa sebab tersebut adalah rendahnya minat baca yang dimiliki oleh peserta didik, kurang optimal pemanfaatan alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, serta minimnya dukungan atau dorongan dari orang tua di rumah. Perbedaan tingkat kecerdasan dan kemampuan berpikir setiap peserta didik juga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap hasil tersebut. Ini sebabnya sangat penting bagi guru untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada masalah kekeliruan penggunaan huruf kapital. Guru harus memberikan bimbingan yang lebih mendalam dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih beragam. Tujuannya agar peserta didik dapat memahami aturan kebahasaan dengan baik dan mampu menuliskan gagasan mereka secara tepat sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku dalam bahasa Indonesia.

Keberhasilan menulis sangat dipengaruhi oleh latihan yang berkelanjutan dan aktivitas langsung (Muhanif et al. (2021:1964). Kegiatan latihan menunjukkan bahwa penulis mulai memiliki kesadaran, termasuk menyadari kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Hal ini menjadi semakin penting untuk diperhatikan ketika peserta didik menulis teks deskripsi. Jika peserta didik masih melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, teks yang disusun menjadi kurang efektif dan dapat menghasilkan makna yang berbeda. Misalnya, penulisan nama tempat atau nama tokoh dalam teks deskripsi yang tidak diawali huruf kapital dapat membuat pembaca salah paham atau kehilangan fokus pada objek yang dideskripsikan. Demikian, kemampuan menggunakan huruf kapital secara tepat menjadi faktor utama dalam menciptakan teks deskriptif yang komunikatif dan sesuai aturan bahasa Indonesia.

Kajian ini diharapkan dapat membantu pembaca mengenali kesalahan penggunaan huruf kapital yang sering terjadi dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa sekolah dasar, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis literatur sebelumnya. Hal tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam kesalahan penulisan huruf kapital pada teks deskripsi peserta didik sekolah dasar.

METODE

Metode *literature review* ini menggunakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh (Snyder dalam Nurislaminingsih et al., 2020) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) merancang ulasan, (2) melakukan tinjauan, (3) analisis, dan (4) menulis ulasan. Kajian literatur yang diambil bersumber dari artikel ilmiah. Data terdiri dari karya ilmiah yang dipublikasikan dalam enam tahun terakhir (Bukhori et al., 2024). Oleh sebab itu, referensi yang dicari oleh peneliti sebagai bahan analisis permasalahan penggunaan huruf kapital pada teks

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

deskripsi peserta didik sekolah dasar menggunakan karya ilmiah dengan rentang tahun dari mulai 2019-2025. Rentang waktu tersebut dianggap masih relevan digunakan sebagai bahan analisis.

Jurnal yang digunakan melalui seleksi berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh data yang relevan. Tahap pertama, merancang ulasan, dilakukan dengan menetapkan fokus kajian, yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada siswa sekolah dasar. Pada tahap kedua, dilakukan penelusuran dan pemilihan literatur yang relevan dengan topik melalui Google Scholar. Kriteria sumber yang digunakan adalah artikel ilmiah yang terindeks SINTA dengan rentang tahun publikasi 2020–2024. Literatur yang dipilih mencakup hasil penelitian terkait pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam aspek penulisan huruf kapital. Tahap ketiga, dilakukan analisis dengan mengkaji secara komprehensif isi dari setiap artikel agar dapat diidentifikasi jenis kesalahan yang umum terjadi serta faktor penyebab kesalahan. Tahap keempat adalah menulis ulasan berdasarkan hasil analisis. Ini memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah dengan penulisan huruf kapital dan memberikan rekomendasi untuk merancang kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa menurut (Henry Guntur Tarigan, dalam Wijaya et al., 2020) dengan kata lain, salah satu jenis kemampuan berbahasa adalah kemampuan menulis. Ekspresi bahasa yang dimaksud termasuk menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Hasil data penelitian yang disajikan merupakan hasil analisis beberapa artikel ilmiah yang kemudian dirangkum ke dalam tabel dengan fokus pembahasan mengenai kesalahan penulisan huruf kapital pada teks deskripsi peserta didik sekolah dasar, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Teks Deskripsi

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Review
1	Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik di Sekolah Dasar	Feby Inggriyani, Nur Anisa Pebrianti	Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa perlu adanya perbaikan. Rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu 54,6. Siswa sulit menerapkan penggunaan huruf kapital. Kesalahan yang ditemukan adalah adanya penulisan huruf kapital di awal kalimat dalam menulis karangan deskripsi. Penggunaan ejaan umum bahasa indonesia adalah 13% atau sama dengan 4 orang yang termasuk kategori sangat baik/baik, sedangkan sisanya adalah 87% atau sama dengan 26 orang termasuk kategori kurang dalam penulisan huruf kapital. Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa tidak jarang terabaikan oleh guru. Selain itu, siswa menganggap penulisan huruf kapital tidak penting yang terpenting jawaban yang mereka kerjakan sudah benar.
2	Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital dalam Menulis Karangan Berdasarkan Pokok Pikiran Peserta Didik Kelas V SDN Balungkidul 02 Jember	Anggun Indah Saputri, Hari Satrijono, Zetti Finali	Kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan siswa dikategorikan cukup. Nilai umum untuk kemampuan pemakaian huruf kapital dalam menyusun tulisan adalah 9 atau 33% dan termasuk dalam kategori yang cukup. Sebuah paragraf dari tulisan seorang siswa dengan inisial ALF memakai huruf kapital tidak hanya di awal kalimat, tetapi juga pada kata-kata yang berada di tengah dan akhir kalimat dalam paragraf karangan tersebut. Contohnya, kalimat "Aku mempunyai hewan kesayangan. Aku beri nama "Ciko". Dia sangat lincah dan juga suka makan". Siswa tersebut

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Review
			menuliskan "Aku memPunyaI hewan kesaYanGan. Aku berI nama "cIko", dIa sanGat lIncah, dan JuGa suka makan".
3	Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Sekolah Dasar	Risa Rusanti, Irfai Fathurohman, Ika Ari Pratiwi	Kesalahan penggunaan huruf kapital yang terjadi meliputi penulisan nama, individu, lokasi, bulan, dan lembaga. Kesalahan lainnya adalah penggunaan huruf kapital di tengah-tengah kalimat. Analisis tulisan AHM menunjukkan ada lima jenis kesalahan penggunaan huruf kapital dengan total 11 temuan. Kesalahan pertama muncul saat menuliskan nama seseorang, contohnya dalam kalimat "Nama saya Mahfudz". Kesalahan kedua terletak pada penulisan unsur singkatan nama lembaga. Kesalahan ketiga adalah penggunaan huruf kapital di tengah kalimat, seperti pada kata "Anak, Tahun, Ayam, Makan, Ada, Rebahan, dan Adalah". Kata tersebut ditulis menggunakan huruf kapital, padahal kata tersebut tidak menunjukkan unsur penggunaan huruf kapital. Kesalahan keempat pada penulisan huruf kecil di awal. Kesalahan kelima terkait dengan penggunaan huruf kecil pada nama geografis "Asal kota saya adalah kecamatan Sumber kabupaten rembang". Setelah mengetahui kesalahan tersebut, guru kelas harus lebih memperhatikan siswa ini agar kesalahan yang serupa tidak terulang. Hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan siswa tersebut mengakui bahwa pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak efektif dalam hal penerapan penggunaan huruf kapital.
4	Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi	Sri Mulyati	Penelitian ini menggambarkan kemampuan penggunaan huruf kapital dengan rata-rata nilai siswa yang belum tuntas cukup banyak yaitu 13 siswa. Kesalahan yang ditemukan dalam penulisan huruf kapital adalah penggunaan unsur-unsur nama orang. Contoh nama orang yang ditulis oleh siswa diantaranya: Salsa, sipa, Clarisa dan Silmi. Nama orang yang dimaksud adalah "sipa," dan kata tersebut diawali dengan huruf kecil. Penggunaan huruf kapital tidak konsisten pada nama hari. Contohnya, di kalimat pertama, hari dituliskan sebagai "Minggu," sementara di kalimat sesudahnya, "rabu" ditulis dengan huruf kecil. Salah satu peserta didik tidak menggunakan huruf besar di awal setiap kalimat. Dari kesalahan yang tampak, terdapat banyak jenis kesalahan dalam pemakaian huruf kapital oleh siswa saat berkarya.
5.	Analisis Kesalahan Menulis Tanda Baca pada Karangan Deskripsi Kelas IV MI Hudaatul	Adelia Ramadhanty Wahidah, Septy Nurfadhillah, Candra Puspita	Kesalahan pada huruf kapital di awal kalimat muncul karena siswa belum terbiasa untuk menulis dengan benar. Kesalahan yang terjadi antara lain mencakup penulisan nama individu, nama hari,

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Review
	Umam Kabupaten Tangerang	Rini	nama tempat, dan gelar, di mana tidak semua kata dalam kalimat menggunakan huruf kapital. Hal ini dikarenakan kurang telitinya siswa pada saat menulis, sehingga tidak memperhatikan penempatan awal huruf kapital dengan baik dan benar.
6.	Studi Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Ar Rahmah Citra Kebun Mas Majalaya	Renaldi Wijaya, Sri Wulan Anggraeni, Depi Prihamdani	Kesalahan huruf kapital pada karangan deskripsi karena tidak sesuai kaidah. Misalnya pada awal kata dan kalimat. Contoh karangan yang siswa tulis sebagai berikut: "Saudaraku Bernama Raffa-Raffi. Ibu mereka Sudah Meninggal Tidak lama Dari Mereka Lahir". Dari penjelasan yang sudah disampaikan, tampaknya siswa masih belum sepenuhnya memahami cara memakai huruf besar. Terdapat 47 kesalahan dalam ejaan terkait huruf kapital yang muncul di tengah kalimat yang bertentangan dengan aturan penulisan huruf kapital yang benar.
7.	Analisis Kesulitan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	Z.A Lutfiah, Rukayah, dan Siti Kamsiyati	Studi ini mengungkapkan bahwa para siswa sering keliru dalam penggunaan huruf besar dan huruf kecil. Mereka umumnya menggunakan huruf besar di tengah kalimat, sementara huruf kecil dipakai di bagian awal kalimat. Sebagai ilustrasi, dalam sebuah tulisan, judul "Lingkungan Sekolahku" diubah menjadi "LINgkungan sekolah ku".

Berdasarkan hasil review beberapa penelitian di atas, permasalahan mengenai penggunaan huruf kapital oleh peserta didik dalam menulis teks karangan deskripsi masih sering ditemukan. Riset yang dilakukan (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021) dan (Lutfiah & Kamsiyati, 2021) mengungkapkan bahwa peserta didik belum mampu menulis karangan deskripsi dengan baik. Kesulitan utama yang mereka dapatkan yaitu pada kesulitan menuliskan ide, menyusun kata atau kalimat. Adapun peneliti lainnya menyebutkan kemampuan menulis masih rendah dikarenakan masih banyak peserta didik cenderung belum dapat menulis karangan dengan benar. Peserta didik lebih berorientasi pada hasil karangan, bukan pada proses menulis karangan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang benar (Yunita et al., 2021).

Para peneliti menggarisbawahi adanya masalah yang sering terjadi dalam penggunaan huruf kapital. Menurut penjelasan dari (Ramadhanty Wahidah et al., 2023), terdapat kesalahan yang masih sering muncul saat peserta didik menggunakan huruf besar di awal kalimat, serta dalam menulis nama-nama orang, hari, dan kota. Hal ini terjadi karena peserta didik kurang teliti saat melakukan penulisan. Kemampuan menulis peserta didik berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN 8 Kota Medan, mereka tidak mampu dalam menggunakan huruf kapital. Setelah wawancara dengan guru, ditemukan bahwa sekitar 45% peserta didik belum benar-benar mengerti cara penggunaan huruf kapital. Kesalahan yang dilakukan adalah peserta didik menuliskan huruf kapital di tengah kata dan pada saat memulai kalimat masih menggunakan huruf kecil (Utari & Rambe, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa banyak peserta didik di sekolah dasar masih melakukan kesalahan dalam menulis teks deskripsi, khususnya dalam penggunaan huruf kapital yang benar. Penyebab internal kesalahan penulisan huruf kapital pada teks karangan deskripsi masih terjadi karena peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, kurangnya minat membaca, serta kebiasaan yang salah dalam menulis. Sementara itu, dari sisi eksternal, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan minim praktik, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta dukungan keluarga yang masih terbatas.

Berdasarkan masalah yang diangkat, terdapat beberapa cara untuk memperbaiki keterampilan menulis peserta didik. Solusi tersebut memperhatikan penggunaan metode pembelajaran, adanya latihan menulis agar peserta didik terbiasa menggunakan huruf kapital sesuai aturan yang berlaku, pemberian motivasi oleh guru,

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

serta peran dari keluarga (Wijaya et al., 2020). Proses ini mengharuskan guru untuk menguasai kemampuan merancang pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Hal ini penting agar mereka bisa memahami dan menerapkan aturan penulisan dengan baik dalam teks deskripsi.

KESIMPULAN

Kemampuan dalam berbahasa adalah sesuatu yang perlu dimiliki oleh para peserta didik. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan ini saling terkait dan berperan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis keterampilan menulis, khususnya penulisan teks deskripsi. Hasil dari kajian literatur dari berbagai penelitian, bahwa masih banyak kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks karangan deskripsi. Rintangan yang dihadapi terdiri dari: (1) siswa merasa sulit untuk menyampaikan ide-ide dengan cara yang teratur, (2) siswa mengalami kesulitan dalam memilih kata serta menyusun kalimat, dan (3) belum mengerti cara menggunakan huruf kapital. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital dalam teks deskripsi peserta didik sekolah dasar di kelas tinggi masih banyak ditemukan oleh beberapa peneliti. Rintangan yang dialami siswa bisa diatasi dengan bantuan guru dalam pengajaran bahasa Indonesia. Guru hendaknya memilih metode yang sesuai untuk mengajarkan penggunaan huruf kapital, sekaligus memberikan semangat kepada siswa. Tidak luput pula peran serta dukungan dari orangtua diperlukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi.

Daftar Pustaka

Bukhori, M. K., Sarifah, I., & Yudha, C. B. (2024). STUDI LITERATUR : PENGARUH PERBEDAAN GENDER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*, 6416–6428.

Hilmia Utami, S., Indihadi, D., Rahayu Saputra, E., Studi PGSD UPI Kamda Tasikmalaya, P., Dadaha No, J., & Tasikmalaya, K. (2024). Creative of Learning Students Elementary Education Keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar lambang negara di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, *07*.

Inggriyani, F., & Anisa Pebrianti, N. (2021). ANALISIS KESULITAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *7*(01), 1–22. https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175

Lutfiah, Z. A., & Kamsiyati, S. (2021). *Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas iv sekolah dasar*.

Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2495–2504. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2395

Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, *4*(2), 169–182. https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182

Ramadhanty Wahidah, A., Nurfadhillah, S., & Puspita Rini, C. (2023). ANALISIS KESALAHAN MENULIS TANDA BACA PADA KARANGAN DESKRIPSI KELAS IV MI HUDAATUL UMAM KABUPATEN TANGERANG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 3982–3989. https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10307

Rusanti, R. . F. I. . P. I. A. (2022). 3055-9612-1-PB. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *6*, 3995–4001.

Saputri, A. I., Satrijono, H., & Finali, Z. (2022). KEMAMPUAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DALAM MENULIS KARANGAN BERDASARKAN POKOK PIKIRAN PESERTA DIDIK KELAS V SDN BALUNGKIDUL 02 JEMBER. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, *1*(2), 170–182. https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.19

Shafira, N. A., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN NARASI KARYA SISWA KELAS V SD NEGERI SUDIMARA 13 KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG. *Berajah Journal*, *2*(1), 63–68. https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.51

ISSN: 2088-0316 | e-ISSN: 2685-0133
https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938

Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *12*(3), 362–367.

Wijaya, R., Anggraeni, W., Prihamdani, D., Buana, U., & Karawang, P. (2020). Studi Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Ar Rahmah Citra Kebun Mas Majalaya. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, *1*(1), 109–119. https://doi.org/10.36805/ijpse.v1i1.56